

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU-IBU YANG MEMPUNYAI ANAK BALITA USIA 0-59 BULAN TERHADAP PELAKSANAAN PIN POLIO DI RT.009 RW.012 KELURAHAN KOJA JAKARTA UTARA TAHUN 2016

Dianti D,S, M.Si*, Faridatul Bahiyah**

*Dosen Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, Jakarta

**Mahasiswa Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, Jakarta

Abstrak

Latar belakang diadakan penelitian ini adalah akibat ditemukannya kembali penderita polio di Indonesia yang sejak tahun 1995 telah dinyatakan sebagai negara bebas polio. Masalah yang akan dikemukakan pada penelitian yaitu apakah keberhasilan PIN yang mencapai 100% Di Kelurahan Koja Jakarta utara didukung oleh Pengetahuan, Pencegahan dan Tanda dan Gejala yang baik pula dari para pesertanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan, pencegahan dan tanda dan gejala bagi ibu-ibu bayi dan balita mengenai pelaksanaan PIN Polio di Kelurahan Koja, Kecamatan Koja pasca PIN putaran V tanggal 8-15 Maret 2016. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode penelitian deskriptif, dengan instrumen berupa kuesioner yang berisi 20 buah pernyataan. Sasaran peneliti adalah Ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita yang berdomisili di Kelurahan Koja Jakarta Utara dengan teknik *Total Sampling* sebagai pengambilan sampel, didapatkan 60 Responden. Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa responden menunjukkan pengetahuan Baik, 68% responden menunjukkan pengetahuan Cukup, 32% responden menunjukkan pengetahuan Kurang 0%. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu tingkat Pengetahuan, Pencegahan dan Tanda dan Gejala ibu, bayi dan balita mengenai Pelaksanaan PIN Polio putaran V di Kelurahan Koja sudah cukup Baik. Hal ini tentu saja mendukung keberhasilan PIN Polio di daerah tersebut.

Kata kunci : Pengetahuan, Pelaksanaan PIN Polio.

Latar Belakang

Imunisasi merupakan usaha memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin kedalam tubuh agar membuat antibodi untuk mencegah penyakit tertentu. Vaksin adalah bahan yang dipakai untuk merangsang pembuatan zat anti yang dimasukkan kedalam tubuh melalui suntikan seperti vaksin BCG, DPT, Campak, melalui mulut seperti polio. (Hidayat, 2008).

Polio merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh virus yang menyerang sistem saraf sehingga penderita menderita kelumpuhan. Virus yang pada umumnya menyerang anak umur 0-3 tahun ini di tandai dengan munculnya demam, sakit kepala, kaku di leher dan sakit di tungkai dan lengan. Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit polio telah dilakukan melalui gerakan imunisasi polio dan ditindak lanjuti dengan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus *acute flaccid paralysis* (AFP) kelompok umur <15 tahun dalam kurun waktu tertentu guna mencari kemungkinan adanya virus polio liar yang berkembang di masyarakat. AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas dan akhirnya dapat mengakibatkan kelumpuhan. Setelah Indonesia telah berhasil menerima

sertifikasi bebas polio dengan negara anggota WHO di *south east asia region* (SEAR) pada bulan maret 2014, sementara dunia masih menunggu negara lain yang belum bebas polio yaitu afganistan, pakistan dan nigeria. Untuk mempertahankan keberhasilan tersebut Indonesia akan melakukan beberapa rangkaian kegiatan yaitu pekan imunisasi nasional (PIN) polio, pengganti vaksin *trivalent oral polio vaccine (TOPV) kebivalent oral polio vaccine (BOPV) dan introduksi inactivated polio vaccine (IPV)*.

Setelah dilakukan PIN polio 3 tahun secara berturut-turut pada tahun 1995, 1996 dan 1997, virus liar asli Indonesia sudah tidak ditemukan lagi sejak tahun 1996. Namun pada tanggal 13 maret 2005 ditemukan kasus polio importasi pertama di kecamatan cidahu, kabupaten sukabumi, Jawa Barat.

Kasus polio tersebut berkembang menjadi KLB yang menyerang 305 orang dalam kurun waktu 2005 sampai awal 2006. KLB ini tersebar di 47 kabupaten atau kota di 10 provinsi. Selain itu juga ditemukan 46 kasus *vaccine derived polio virus* atau *videvite* dimana 45 kasus di antaranya terjadi di semua kabupaten di pulau Madura/satu kasus terjadi di porbolinggo, Jawa Timur. Setelah dilakukan *outbreak response immunization (ORI)*, dua kali mop-up, lima kali PIN dan dua kali sub PIN,

KLBB atau kejadian (luar biasa) dapat ditanggulangi sepenuhnya. Kasus virus polio liar (VPL) terakhir yang mengalami kelumpuhan ditemukan pada tanggal 20 februari 2006 di aceh tenggara, nanggro aceh darussalam. Sejak tahun 2006 hingga sekarang tidak pernah lagi ditemukan kasus polio.

Pekan imunisasi (PIN) polio tahun 2016 akan dilaksanakan di seluruh indonesia. Untuk di provinsi Jakarta akan dilaksanakan pada tanggal 8-12 maret 2016, dengan sasaran anak usia 0-59 bulan, termasuk untuk pendatang baru. Pemberian imunisasi polio dilaksanakan di posyandu, polindes, poskesdes, puskesmas. Puskesmas pembantu dan rumah sakit serta pos pelayanan imunisasi lainnya di bawah koordinasi dinas kesehatan setempat. Pemberian imunisasi dilakukan pada semua balita tanpa melihat status imunisasinya (sudah mendapatkan imunisasi polio atau belum).

Tujuan pelaksanaan PIN polio tahun 2016 bertujuan untuk mengurangi resiko penularan terhadap importasi virus polio tipe 2 dan VCDPV tipe 2, memastikan tingkat imunitas terhadap polio di populasi cukup tinggi dengan cakupan lebih atau sama dengan 95% serta memberikan perlindungan secara optimal dan merata pada kelompok umur 0-59 bulan terhadap kemungkinan munculnya kasus polio yang disebabkan oleh virus sabin. Balita yang tidak datang atau tidak mendapatkan imunisasi pada saat hari H harus di kunjungi (sweeping) dan diberikan imunisasi polio dalam kurun waktu maksimal 3 hari.

Tujuan pembangunan Nasional adalah tercapainya kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum dari tujuan nasional. Dalam tujuan tersebut di atas telah dilaksanakan berbagai kegiatan dalam bidang kesehatan yang diatur oleh pemerintah dan dilaksanakan secara bersama-sama oleh pemerintah dan masyarakat termasuk swasta (Depkes RI. 2000).

Mengingat pentingnya kegiatan PIN polio ini, maka paling penting bagi kita untuk mendukung keberhasilan kegiatan ini. Bawalah balita kita ke pos pelayanan PIN polio yang terdekat untuk mendapatkan imunisasi polio dengan PIN polio ini diharapkan pada akhir tahun 2018 penyakit polio berhasil di hapus di seluruh dunia.

Sedangkan dari PIN Polio di Jakarta pusat mencapai 100% dari target 73.755 anak balita kepala suku dinas kesehatan Jakarta Timur Drg iwan Kurniawan usai mendampingi walikota jaktim menerima rombongan DPRD kabupaten Blora Diruang pola menjelaskan, paling tidak jumat ini harus mencapai 90%. Makanya penyisiran dilakukan intensif di semua kecamatan terutama yang ketinggalan.

Pekan imunisasi nasional (PIN) tahun 2016 yang serentak dilakukan secara nasional pada hari ini, 8-13 maret 2016. Di Jakarta utara sendiri telah dibuka 719 pos PIN yang tersebar di seluruh wilayah kota Jakarta Utara. Jakarta Utara menargetkan 163.162 balita dalam pelaksanaan PIN. Angka tersebut tersebar di 6 Kecamatan. Dengan perincian Kecamatan Tanjung Priok sebanyak 35.440, Kelapa Gading (11.678), Koja (31.983), Celincing (41.825), penjarangan (28.110), dan Kecamatan Pademangan 14.125 Balita.

“Pelayanan imunisasi di seluruh tempat di Jakarta Utara dan tidak dipungut biaya, gratis. Pos-pos PIN yang tersedia seperti di posyandu, Puskesmas, Rumah Sakit, Terminal, Stasiun, Sekolah, Mall RPTRA, dan tempat umum lainnya. Masyarakat silahkan mendatangi tempat-tempat yang telah di sediakan,” Jelas Rustam Effendi.

Perencanaan pelaksanaan PIN di RPTRA Sungai Bambu oleh walikota di dampingi asisten kesejahteraan Rakyat M.Efiskal, kasudin Kesehatan Helmi, Kecamatan Tanjung Priok Syamsul Huda, Lurah Sungai Bambu Sumarno, Lurah Papanggo Maryono Dan lainnya.(Joko/r).

Berdasarkan Studi Pendahuluan yang dilakukan di RT.009 RW.012 Kelurahan Koja Jakarta Utara pada bulan maret dari 10 ibu terdapat 6 ibu yang tidak mengetahui pentingnya PIN polio terhadap kesehatan anak dan 4 ibu mengerti mengetahui pentingnya PIN polio terhadap kesehatan anak. Dari data tersebut penulis tertarik untuk meneliti gambaran tingkat pengetahuan ibu-ibu yang mempunyai anak balita usia 0-59 bulan terhadap pelaksanaan PIN polio di RT.009 RW.012 Kelurahan Koja Jakarta Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk Memberikan perlindungan secara optimal dan merata pada kelompok umur 0-59 bulan terhadap kemungkinan munculnya kasus polio, sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai tingkat pengetahuan ibu-ibu yang mempunyai anak

balita usia 0-59 bulan terhadap pelaksanaan PIN polio di lingkungan RT.009 RW.012 Kelurahan Koja Jakarta Utara.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dimana dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi didalam populasi tertentu (Notoatmodjo, 2012).

Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Pada penelitian ini sampel yang ditetapkan adalah ibu-ibu yang mempunyai balita usia 0-59 bulan dilingkungan RT.009 RW.012 Kelurahan Koja Jakarta Utara, sebanyak 60 Responden.

Hasil Penelitian

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu-ibu yang Mempunyai Anak Balita Usia 0-59 bulan Terhadap Pelaksanaan PIN Polio

Hasil	Frekuensi	Persentase
Baik	41	68%
Cukup	19	32%
Total	60	100%

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan ibu-ibu Tentang Pengetian PIN Polio.

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	54	90%
Cukup	6	10%
Total	60	100%

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan ibu-ibu Tentang Pencegahan Penyakit Polio.

Pencegahan Penyakit Polio	Frekuensi	Persentase
Baik	43	72%
Cukup	10	17%
Kurang	7	11%
Total	60	100%

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan ibu-ibu Tentang Tanda Gejala Penyakit Polio.

Tanda dan gejala	Frekuensi	Persentase
Baik	44	73%
Cukup	6	10%
Kurang	10	17%
Total	60	100%

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Usia Ibu-ibu Yang Mempunyai Anak Balita Usia 0-59 Bulan.

Usia	Frekuensi	Persentase
20 Tahun	3	5%
23 Tahun	4	7%
24 Tahun	5	8%
25 Tahun	6	10%
26 Tahun	5	8%
27 Tahun	10	17%
28 Tahun	6	10%
29 Tahun	5	8%
30 Tahun	10	17%
31 Tahun	2	3%
32 Tahun	3	5%
33 Tahun	1	2%
Total	60	100%

Tabel 6. Distribusi frekuensi pekerjaan Ibu-ibu Yang Mempunyai Anak Balita Usia 0-59 Bulan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Bekerja	16	27%
Tidak Bekerja	44	73%
Total	60	100%

Tabel 7. Distribusi frekuensi tingkat pendidikan Ibu-ibu Yang Mempunyai Anak Balita Usia 0-59 Bulan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	12	20%
SMP	18	30%
Total	60	100%

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilingkungan RT.009 RW.012 Kelurahan Koja Jakarta Utara. Distribusi pengetahuan ibu-ibu yang mempunyai anak balita usia 0-59 bulan berdasarkan usia 20 tahun sebanyak 3 responden atau sebesar (5%), usia 23 tahun sebanyak 4 responden atau sebesar (7%), usia 24 tahun sebanyak 5 responden atau sebesar (8%), usia 25 tahun sebanyak 6 responden atau sebesar (10%), usia 26 tahun sebanyak 5 responden atau sebesar (8%), usia 27 tahun sebanyak 10 responden atau sebesar (17%), usia 27 tahun sebanyak 10 responden atau sebesar (17%), usia 28 tahun sebanyak 6 responden atau sebesar (10%), usia 29 tahun sebanyak 5 responden atau sebesar (8%), usia 30 tahun sebanyak 10 responden atau sebesar (17%), usia 31 tahun sebanyak 2 responden atau sebesar (3%), usia 32 tahun sebanyak 3 responden atau sebesar (5%), usia 33 tahun

sebanyak 1 responden atau sebesar (2%) . Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan Ibu-ibu Tang Mempunyai Anak Balita Usia 0-59 Bulan Tentang Pelaksanaan PIN Polio Dilingkungan RT.009 RW.012 Kelurahan Koja Jakarta Utara adalah Baik 33 (55%) responden dapat menjawab kuesioner dengan tepat dan benar.

Pengetahuan ibu-ibu yang mempunyai anak balita usia 0-59 bulan terhadap pelaksanaan PIN Polio berdasarkan Usia, Pekerjaan dan Pendidikan. Secara keseluruhan atau secara umum termasuk kedalam kategori Cukup. Dari hasil penelitian didapat bahwa pengetahuan ibu menurut yang tidak pekerjaan baik 65%, cukup 34%, kurang 0%. Berdasarkan pendidikan baik 96%, cukup 3% dan kurang 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa responden dilingkungan RT009 RW012 Kelurahan Koja Jakarta Utara mempunyai pengetahuan baik dan di pengaruhi oleh tingkat usia pekerjaan dan pendidikan.

Kesimpulan

1. Pengetahuan ibu-ibu yang mempunyai anak balita usia 0-59 bulan terhadap pelaksanaan PIN Polio dilingkungan RT.009 RW.012 Kelurahan Koja Jakarta Utara hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari 41 responden (68%) yang memiliki pengetahuan baik.
2. Pengetahuan ibu-ibu yang mempunyai anak balita usia 0-59 bulan terhadap Pengertian PIN Polio dilingkungan RT.009 RW.012 Kelurahan Koja Jakarta Utara Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari 54 responden (90%) yang memiliki pengetahuan yang baik.
3. Pengetahuan ibu-ibu yang mempunyai anak balita usia 0-59 bulan tentang penyakit polio dilingkungan RT.009 RW.012 Kelurahan Koja Jakarta Utara menunjukkan bahwa sebagian besar dari 7 responden (11%) yang memiliki pengetahuan yang kurang.
4. Pengetahuan ibu-ibu yang mempunyai anak balita usia 0-59 bulan terhadap tanda dan gejala Penyakit Polio dilingkungan RT.009 RW.012 Kelurahan Koja Jakarta Utara hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari 6 responden (10%) yang memiliki pengetahuan yang cukup.
5. Pengetahuan ibu-ibu yang mempunyai anak balita usia 0-59 bulan berdasarkan usia dilingkungan RT.009 RW.012 kelurahan koja Jakarta utara hal ini menunjukkan

bahwa secara umum setengah dari responden memiliki pengetahuan baik usia 27 Tahun dan 30 tahun .

6. Pengetahuan ibu-ibu yang mempunyai anak balita usia 0-59 bulan yang mempunyai anak balita usia 0-59 bulan berdasarkan jenis pekerjaan dilingkungan RT.009 RW.012 kelurahan koja jakarta utara Hal ini menunjukkan bahwa secara umum setengah dari responden Ibu-ibu mempunyai pekerjaan (27%) sedangkan Ibu-ibu yang tidak mempunyai pekerjaan (73%).
7. Pengetahuan ibu-ibu yang mempunyai anak balita usia 0-59 bulan berdasarkan pendidikan dilingkungan RT.009 RW.012 Kelurahan Koja Jakarta Utara.

Sumber

- Alimun Hidayat, A.A (2008). *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika.
- Alimul, Aziz H. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Depkes RI, 2000. *Gerakan Partipasif Penyelamatan Ibu Hamil, Menyusui dan Bayi*. Jakarta : Depkes RI.
- Depkes RI. (2002). *Keputusan Menkes RI No. 228/MENKES/SK/III/2002 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan minimal Rumah Sakit yang Wajib Dilaksanakan Daerah*.
- Departemen Kesehatan RI, 2007. *Tentang Pedoman Operasional Keluarga Sadar Gizi di Desa Siaga*. Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat, Direktorat Bina Gizi Masyarakat.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medik
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Wawan, A dan Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.